



## Artikel Pengabdian

*Article history:*  
Received 24 Juni, 2024  
Revised 3 Juli 2024  
Accepted 23 Agustus 2024

**Kata Kunci:**

Penyuluhan  
Kesehatan;  
Modul gigiku sehat.

**Key words:** Health Education;  
My dental module is healthy

**INDEXED IN**  
SINTA - Science and  
Technology Index  
Crossref  
Google Scholar  
Garba Rujukan Digital:  
Garuda

**CORRESPONDING  
AUTHOR**

Elli yane Bangkele  
Universitas Tadulako

**EMAIL**

[ellivane.unhas2@gmail.com](mailto:ellivane.unhas2@gmail.com)

**OPEN ACCESS**

E ISSN 2623-2022

**Efektifitas Modul Gigiku Sehat Siswa Berprestasi Pada Anak Sd Di  
Kabupaten Sigi**

*“Effectiveness Of The Healthy Teeth Module For Achieving Students In  
Primary School Children In Sigi District”*

**Elli Yane bangkele<sup>1</sup>, Sumarni<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Tadulako

**Abstrak:** Asupan gizi yang adekuat sangat dibutuhkan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak-anak merupakan usia yang rentan terhadap kejadian karies gigi karena pola makan dan kebersihan anak kurang baik. Kebutuhan macronutrient dan micronutrient tidak hanya berhubungan dengan status gizi tetapi juga berhubungan dengan tingkat keparahan karies gigi. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat yaitu agar menambah wawasan siswa/siswi mengenai pentingnya merawat gigi bagi usia dini dalam meningkatkan kesehatan. Adapun tahap pelaksanaan yang akan dilakukan yaitu ; Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, menentukan target dan tempat pelaksanaan, mengurus perijinan, berkonsultasi dengan pihak mitra, melakukan persiapan pelatihan/edukasi dengan melibatkan pihak puskesmas, pelaksanaan pelatihan/edukasi dan Pembuatan laporan. Target luaran pada pengabdian ini yaitu terbitnya jurnal pengabdian yang berakreditasi SINTA.

*Abstract: Adequate nutritional intake is very necessary for children's growth and development. Children are an age that is vulnerable to dental caries because their diet and hygiene are not good. Macronutrient and micronutrient requirements are not only related to nutritional status but are also related to the severity of dental caries. The aim of community service is to increase students' insight into the importance of caring for teeth at an early age in improving health. The implementation stages that will be carried out are; Collecting information from various sources, determining targets and implementation locations, arranging permits, consulting with partners, preparing training/education involving the health center, implementing training/education and preparing reports. The output target for this service is the publication of a service journal with SINTA accreditation.*

**Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)**

Doi: 10.56338/jks.v7i8.5771

Pages: 3414-3418

## LATAR BELAKANG

Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan bebas dari penyakit mulut dan kanker tenggorokan, infeksi dan luka pada mulut, penyakit gusi dan jaringan periodontal, dan gangguan yang membatasi kapasitas seorang individu dalam mengunyah, menggigit, tersenyum, berbicara dan kesejahteraan psiko-sosial (WHO, 2016). Kesehatan gigi dan mulut sangat mempengaruhi kesehatan tubuh karena kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral yang tidak dapat di pisahkan dari kesehatan tubuh secara umum. Salah satu penyakit kesehatan gigi dan mulut yang mendominasi di Indonesia adalah karies gigi atau gigi berlubang (Kemenkes, 2018).

Karies gigi menjadi masalah kesehatan yang penting karena kelainan pada gigi ini dapat menyerang siapa saja tanpa memandang usia, prevalensi karies gigi pada anak di Indonesia sekitar 90%, sedangkan hasil survei Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2010 menunjukkan prevalensi penduduk Indonesia yang menderita karies gigi sebesar 80-90%, serta data Riskesdas 2018 menyatakan bahwa prevalensi karies pada usia sekolah di Indonesia masih tinggi (92,6% pada kelompok umur 5-9 tahun dan 73,4% pada kelompok umur 10-14 tahun). Masalah karies gigi secara nasional sebesar 45,3%, sedangkan di Sumatera Selatan prevalensi karies gigi mencapai 45,1% (Riskesdas 2018).

Menurut RISKESDAS 2018 prevalensi nasional mengenai masalah gigi dan mulut di Indonesia masih sangat besar, yaitu 57,6% dan hanya sebanyak 10,2% yang mendapat pelayanan tenaga medis. Karies gigi merupakan penyakit yang sangat rentan terjadi pada kelompok usia anak-anak dan prevalensinya akan terus meningkat sejalan dengan pertambahan usia. Prevalensi karies gigi pada anak sangat tinggi yaitu mencapai 93%, artinya hanya 7% anak Indonesia yang bebas dari karies. Riset ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada kesehatan gigi dan mulut dan kejadian karies gigi masih rendah (Riskesdas, 2019).

Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi. Makanan yang dikonsumsi dapat mempengaruhi timbulnya karies khususnya jenis makanan yang mengandung gula (glukosa, sukrosa, fruktosa) karena menyebabkan rendahnya asupan fluorida yang berperan penting untuk pencegahan karies gigi. Karies merupakan suatu penyakit pada jaringan keras gigi yaitu email, dentin dan sementum. Faktor utama penyebab karies adalah faktor host/tuan rumah, agen/mikroorganisme, substrak/diet, dan waktu.

Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan terkait dengan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/siswi sekolah dasar di kabupaten Sigi khususnya pada SD Inpres Kota Pulu Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi.

Luaran dari program ini adalah jurnal pengabdian masyarakat terakreditasi SINTA serata piagam penghargaan yang diberikan oleh ketua tim pengabdian kepada mitra.

Melalui kegiatan penyuluhan, diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa/siswi yang ada di SD Inpres Kota Pulu, serta dapat menerapkan pada kehidupan sehari-hari, serta merawat dan menjaga gigi agar terhindar dari kuman-kuman yang berasal dari sisa-sisa makanan yang ada, sehingga kesehatan gigi dan mulut harus dirawat agar tidak menimbulkan penyakit.

## METODE PELAKSANAAN

**Teknik Pelaksanaan Kegiatan.** Kegiatan pengabdian ini akan diawali dengan pemeriksaan gigi dan mulut yang dilakukan oleh tim pengabdian, dilanjutkan dengan penyuluhan berupa pemberian edukasi dan informasi kesehatan gigi dan mulut menggunakan video edukasi. Kemudian langkah terakhir yaitu melakukan penyuluhan dengan menggunakan banner yang telah disediakan.

**Waktu dan Tempat.** Kegiatan ini akan dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2024 di SD Inpres Kota Pulu. Kegiatan dilaksanakan pada pukul 08.30 – 10.30 WITA.

**Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan.** Untuk melihat keberhasilan program akan ditinjau dari Modul Gigiku Sehat Siswa Berprestasi Pada Anak Sd Di Kabupaten Sigi setelah dilakukan program pengabdian melalui kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan tersebut dihadiri oleh Siswa/Siswi, Guru dan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode penyuluhan dimana Ketua tim menjelaskan menggunakan modul yang telah dibuat kemudian siswa/siswi di berikan games terkait materi yang disampaikan. Siswa/siswi terlihat sangat aktif dan gembira, banyak mengajukan tangan saat diberikan pertanyaan terkait materi yang disampaikan dengan menggunakan modul.

Dokumentasi kegiatan Vidio edukasi



Pada setiap akhir sesi penyuluhan, protokol selalu memberikan kesempatan kepada para peserta untuk bertanya bila ada hal yang kurang di pahami dan dimengerti dari isi materi penyuluhan, atau ada pengalaman pengalaman yang di dapatkan diluar dan ada kaitannya dengan materi penyuluhan. Pemateri menjawab semua pertanyaan para peserta secara langsung dan didiskusikan secara bersama sama karena pemateri juga ingin para peserta mempunyai kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya.



Kegiatan tersebut diakhiri dengan beberapa pertanyaan dari Protokol kegiatan, bagi yang bias menjawab dengan benar akan diberikan reword dari tim Protokol. Kegiatan ini diakhiri dengan pemberian sertifikat dan bingkisan serta foto brsama. Berikut dapat di lihat dari gambar yang terlampir.





Pemberian Sertifikat Dan Bingkisan Kepada Mitra



Dari kegiatan tersebut Tim Protokol membuat Luaran yang akan dicapai yaitu terbitnya sebuah artikel pengabdian masyarakat pada jurnal pengabdian nasional. Membuat modul yang lebih menarik untuk di gunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan yang didapatkan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu :

1. Terdapat perubahan pengetahuan siswa tentang pendidikan kesehatan dalam meningkatkan status kebersihan gigi dan mulut.
2. Terdapat perubahan sikap siswa tentang pendidikan kesehatan dalam meningkatkan status kebersihan gigi dan mulut.
3. Efektivitas edukasi kesehatan gigi dapat meningkatkan status kebersihan gigi dan mulut.

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari pengabdian kepada masyarakat ini, maka pengabdian mengajukan saran sebagai berikut :

1. Memberikan informasi pada siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi.
2. Diharapkan menjadi tambahan informasi dan pengetahuan bagi guru dan pihak sekolah tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi agar terhindar dari penyakit karies.
3. Sebagai informasi pentingnya memelihara kesehatan gigi pada anak sehingga terciptanya perubahan pengetahuan kesehatan gigi yang lebih baik.
4. Sebagai bahan masukan dalam pengembangan pendidikan kesehatan gigi sehingga penggunaan metode-metode penyuluhan kesehatan dapat lebih dikembangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kemendes RI. (2018). Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes RI. (2019). Laporan Nasional Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Jakarta: Litbangkes Kemendes.
- Putri, D. R., Fransiska, M., & Elma. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita 0-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Rajo Kabupaten Pasaman Tahun 2016. *Journal Kesehatan STIKES Prima Nusantara Bukittinggi* 8(1), 61-68.
- Kemendes-PDPT. (2019). Penetapan Daerah Tertinggal dalam RPJMN 2019-2024 Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. Jakarta Pusat: Kemendes-PDPT.
- Damanik, Noverini. 2009. *Gambaran Konsumsi Makanan Dan Status Gizi Pada Anak Penderita Karies Gigi Di SDN 091285 Panei Tengah Kecamatan Panei Tahun 2009*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara.
- Putri, R.M., Maemunah, N. & Rahayu, W. 2017. Kaitan karies gigi dengan status gizi anak. *Jurnal Care*; 5(2): 24-36.
- Kidd, E. & Joyston-Bechal, S. 2013. *Dasar-dasar karies penyakit dan penanggulangan*. Jakarta: EGC.